

## ABSTRAK

Masa klimakterium merupakan proses yang alamiah dan wajar, sehingga sudah seharusnya bisa diterima dengan baik oleh setiap wanita. Namun pada kenyataannya sebagian wanita masih mengalami kecemasan. Di kelurahan Legung Timur Batang-Batang Sumenep dari 10 ibu premenopause ada 3 ibu (30%) yang mengalami cemas dan 7 ibu (70%) lainnya dapat menerima masa klimakterium dengan baik. Tujuan dari penelitian ini diketahuinya hubungan persepsi dengan kecemasan tentang klimakterium pada ibu *premenopause* di Kelurahan Legung Timur Batang-Batang Sumenep.

Jenis penelitian ini adalah *analitik* dengan pendekatan *cross sectional*, populasinya semua ibu *premenopause* di Kelurahan Legung Timur sebanyak 35 orang dengan sampel 32 orang, Sampel diambil dengan teknik *simple random sampling*, dengan variabel independen persepsi tentang klimakterium dan variabel dependen kecemasan, pengambilan data menggunakan *kuesioner*. Data yang diperoleh diolah dengan cara *editing, coding, scoring, tabulating* kemudian dianalisa dengan menggunakan uji Mann-whitney.

Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar (59,41%) ibu *premenopause* yang mempunyai persepsi positif. Setengah (50%) dari ibu *premenopause* tidak mengalami kecemasan. Kemudian diuji statistik menggunakan Mann-Whitney, dengan hasil  $p < \alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ).

Dari hasil uji dapat disimpulkan ada hubungan persepsi dengan kecemasan tentang klimakterium pada ibu *premenopause*. Diharapkan kepada bidan untuk lebih meningkatkan promosi kesehatan sebagai upaya promotif terhadap ibu *premenopause* dalam menghadapi masa klimakterium. Dan diharapkan bagi ibu *premenopause* untuk aktif dan ikut serta dalam kegiatan posyandu lansia.

Kata kunci: Klimakterium, persepsi, kecemasan